PENGORGANISASIAN KURIKULUM KETERAMPILAN BERBAHASA ASING BAGI SANTRI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh

TRI OKTAFIANINGSIH

NIM. 1522401086

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pesantren saat ini semakin berkembang dengan cepat. Pesantren dihadapkan dengan tantangan-tantangan yang di timbulkan oleh kehidupan modern.[1] Pesantren yang bersifat tradisional diharapkan tetap dapat bersaing di era globalisasi. Tidak hanya mengedepankan ilmu agama tetapi juga harus memiliki keterampilan, khususnya keterampilan berbahasa. Dalam hal ini pesantren perlu adanya kurikulum yang berintergrasi dengan kebahasaan khususnya bahasa Asing sehingga dapat bersaing dikancah internasional.

Dalam dunia pendidikan kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainnya tujuan pendidikan.[2] Kurikulum di pesantren merupakan suatu yang sangat penting , terutama untuk menghadapi tantangan perubahan jaman yang memang tidak pernah berhenti sekaligus sebagai antisipasi terhadap segala konsekuensi yang menyertainya. Dalam dunia pendidikan kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Oraganisasi kurikulum merupakan asas yang sangat penting bagi proses pengembangan kurikulum dan berhubungan erat dengan tujuan pembelajaran, karena hal itu untuk menentukan isi bahan pembelajaran. Menentukan bentuk pengalaman yang akan disiapkan untuk peserta didik dan menentukan peran pendidik dalam hubungan atau implemtasi kurikulum.[3]

---

[1] Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta: Puramadina, 1997), hlm. 3.

[2] Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 1.

[3] S. Nasution, *Asas-Asas kurikulum*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), hlm. 176.

Selain itu organisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, nilai sosial aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian yang tidak kalah penting organisasi kurikulum menentukan peran guru dan siswa dalam pembinaan kurikulum. Melalui organisasi kurikulum guru akan mempunyai gambaran yang jelas memngenai tujuan program pendidikan, bahan ajar, tata urut dan cakupan materi seta penyajian materi.

Penyatuan pesantren antara unsur keislaman dan kemoderenan dalam melaksanakan pendidikannya disamping memperbaiki arah tujuan dan perbaikan metode pembelajarannya. Untuk dapat memperbaiki kondisi pembelajran di pesantren khusunya AArJEC pengurus hendaknya dapat mengelola pembelajaran, segenap sumber daya dan sumber dana yang dimiki secara efektif dan efisien. Kaitannya dengan keterampilan berbahasa asing, berdasarkan kurikulum yang ada dipesantren salah satu tujuan pembelajaran bahasa asing adalah untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa asing dalam bentuk lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Kemampuan menyimak harus dikuasai oleh santri karena dengan menyimak santri dapat lebih mudah mengenal bunyi-bunyi yang dapat membedakan arti, dan juga mengenal tata bahasa yang baik dan benar. Selanjutnya kemampuan membaca juga harus dimiliki santri karena dengan membaca santri bisa memperoleh atau menemukan kosa kata baru sehingga menambah pengetahuan mengenai kosa kata yang sebelumnya belum pernah diketahui santri. Begitu juga kemampuan berbicara dan menulis dengan kemampuan bebicara dan menulis santri akan lebih mudah dalam mengungkapkan ide, pikiran dan gagasannya melalui bahasa asing dalam bentuk lisan maupun tertulis.

IAIN PURWOKERTO

Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya hal ini di tunjukan dengan karya-karya besar berupa teknologi dan seni yang tidak lepas dari peran-peran bahasa yang digunakan.[4] Manfaat dari pendidikan bahasa asing dimasa depan ,diantaranya jika seseorang dapat menguasai bahasa asing dengan baik dapat dengan mudah mengembangkan khasanah keilmunnya khususnya dalam bahasa Asing.

Dari hasil observasi yang diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Asing sudah berjalan sekitar 4 tahun. Santri yang mengikuti pembelajaran ini kebanyakan dari santri yang menetap di komplek AArJEC *(An Najah Arabic Javaness and English Communit*y), santri yang kuliahnya mengambil jurusan bahasa Arab dan bahasa Inggris serta santri yang belum lulus pengembangan bahasa, hal ini bertujuan untuk membantu santri dalam mempermudah mengembangkan bahasa Asing Arab maupun Inggris.

Dalam proses pembelajaran banyak terdapat inovasi sehingga dalam pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadi lebih menarik sehingga santri tidak cepat bosan. Tutor menggunakan metode yang berbeda-beda. Diantarannya adalah *Muhadstasah/Speaking, Muthalaah/Reading, Imla/Write, Yasma'u/ Listening, Mahfudzat/Memorize*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengorganisasian Kurikulum Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto".

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Dalam upaya untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis memberikan

[4] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),hlm 8.

penegasan definisi dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengorganisasi Kurikulum

Organisasi kurikulum merupakan struktur program kurikulum yang berupa kerangka umum pendidikan atau pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik guna tercapainya tujuan pendidikan atau pembelaj aran yang ditetapkan.[5]

Dalam bukunya S. Nasution Organisasi kurikulum, yaitu pola atau bentuk bahan pelajaran disusun dan disampaikan kepada siswa, merupakan suatu dasar yang penting sekali dalam pembinaan kurikulum dan berkaitan erat dengan tujuan program pendidikan yang hendak dicapai karena bentuk kurikulum turut menetukan bahan pelajaran, urutannya dan cara menyajikannya kepada siswa.[6]

Pengorganisasian Kurikulum merupakan perpaduan antara beberapa kurikulum, yang pada ahirnya muncul berbagai keragaman dalam mengorganisasikan kurikulum, namun tetap menjadi satu kesatua yang nantinya akan sama-sama mencapai suatu tujuan tertentu.[7]

Pengorganisasian kurikulum merupakan proses menyususun organisasi kurikulum secara formal dengan aktivitas merancang struktur, menganalisis beban materi pelajaran, menganalisis kualifikasi materi pelajaran, mengelompokan dan membagikan beban materi pelajaran pada tiap-tiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.[8]

IAIN PURWOKERTO

[5] Muhammad Zain, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62.
[6] S. Nasution Zain, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62.
[7] Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 67.
[8] Teguh Triwijiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 152.

Yang dimaksud pengorganisasian disini adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan kepada santri berupa kerangka pembelajaran dan bagaimana cara menyajikannya kepada santri.

2. Ketrampilan Berbahasa Asing

Menurut Hoetomo MA keterampilan adalah kecakapan untuk menyalesaikan tugas. Dalam pengertian luas, jelas bahwa setiap cara yang yang digunakan untuk digunakan untuk mengembangkan manusia bermutu, digunakan untuk mengembangkan manusia bermutu, dan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan.[9] Keterampilan berbahasa adalah kemampuan kecekatan menggunakan bahasa yang dapat meliputi mendengar, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.[10]

Yang dimaksud keterampilan berbahasa Asing disini santri memiliki kemampuan berbahasa Asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan baik dan benar sesuai aspek-aspek yang ada.

3. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto merupakan pesantren khusus mahasiswa yang berada di desa kutasari baturraden yang terdapat komunitas yang mengembangkan ketrampilam berbahasa salah satunya bahasa Asing (Arab dan Inggris). Salah satu tujuan dari pesantren ini adalah mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai-nilai islam.

Yang dimaksud pengorganisasian kurikulum keterampilan berbahasa Asing disini adalah bagaimana bahan pelajaran bahasa Arab dan Inggris yang

[9]A. Suhaenah Suparno, *Membangun kompetensi Belajar*, (Direktorat Jendral Pendidikan Tinngi Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 27.

[10]Sunarti dan Dewi Anggraini, *Modul Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2009), hlm. 3.

IAIN PURWOKERTO

disampaikan kepada santri berupa kerangka pembelajaran dan bagaimana cara menyajikan materi mengenai bahasa Arab dan bahasa Inggris kepada santri Pesantren mahasiswa An Najah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah ?
2. Bagaimana Pengorganisasian Kurikulum Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

   a. Untuk Mendeskripsikan Pengorganisasian Kurikulum Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Pesantren Mahasiswa An Najah.
   b. Mendeskripsikan bagaimana Pengorganisasian Kurikulum Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Pesantren Mahasiswa An Najah.

2. Manfaat Penelitian

   Adapaun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang nantinya akan berguna bagi pesantren Mahasiswa An Najah.

   a. Manfaat Teoritis

      Manfaat teoritis adalah dapat dijadikan sebagai bahan acuan studi selanjutnya dan bahan kajian mengenai pengorganisasi kurikulum keterampilan berbahasa asing bagi santri Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

b. Manfaat Praktis

1) Mampu meningkatkan kesadaran santri tentang pentingnya pengorganisasi kurikulum keterampilan berbahasa asing
2) Untuk meningkatkan minat santri untuk menciptakan lingkungan berbahasa supaya nantinya dapat bersaing di dunia global.
3) Bagi pesantren sebagai penambah khasanah keilmuan dan menambah referensi.
4) Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan semangat dalam mencari dan mengebangkan keilmuannya.

E. Telaah Pustaka

Sebelum membahas tentang pengorganisasi kurikulum keterampilan berbahasa asing bagi santri Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, penulis memaparkan beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

Adapun hasil penelitian yang ada relevensinya dengan judul yang penulis angkat yaitu:

Pertama, penelitian yang dilaakukan oleh Eti Istiqomah dalam skripsinya, menjelaskan bagaimana manajemen kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah purwokerto mulai dari seperangkat perencanaan yaitu bagaimana menentukan dan menyusun kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah melibatkan pengasuh pesantren, ketua madin, wakil ketua madin dewan astidz. Pengorganisasian kurikulum pesantren ditentukan tugas yang dilakukan oleh pengasuh dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu. Pelaksanaan kurikulum yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum adalah seluruh warga pesantren. Para ustadz yang menyampaikan materi pembelajaran kepada santri. Materi yang diajarkan juga terlepas dari perencanaan kurikulum yang telah dibuat pada awal. Pengawasan kurikulum, pengawasan kurikulum yang diterapkan oleh pengasuh Pesantren

IAIN PURWOKERTO

Mahasiswa An Najah adalah pengawasan kurikulum. Cabang ilmu yang digunakan terdiri dari ilmu Tauhid, ilmu Fiqh, ilmu Akhlak, ilmu Tajwid, Nahwu, Sharaf, ilmu Tafsir. Implementasinya berpedoman pada kitab-kitab pilihan yang *mu'tabar* . metode pembelajaran menggunakan sorogan dan bandongan, serta kombinasi dengan metode s*umatif* dan *sub sumatif*[11]

Persamaan peneliti dengan skripsi penelitian Eti Istiqomah sama-sama membahas kurikulum, sedangkan perbedaannya skripsi penelitian Eti Istiqomah membahas mengenai manajemen kurikulum, sedangkan peneliti membahas pengorganisasian kurikulum.

Kedua, sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Irna Novia Damayanti dalam skripsinya, mengkaji tentang pengembangan keterampilan berbahasa Arab bagi santri di komplek AArJEC (*An Najah Arabic Javaness and English Community)* Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Tujuan pengembangan keterampilan berbahasa Arab di komplek AArJEC Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yaitu membekali para santri bahasa Asing yang salah satunya adalah bahasa Arab, karena bahasa Asing mutlak dimiliki setiap orang yang ingin go Internasional. Penelitian yang dilakukan oleh Irna Novia Damayanti di komplek AArJEC bertujuan untuk mengetahui bagaiamana pengembangan keterampilan berbahasa Arab bagi santri di komplek AArJEC Pesantren Mahasiswa An Najah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irna Novia Damayanti juga menjelaskan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengembangan keterampilan bahasa Arab bagi Santri di komplek AArJEC Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Pengembangan keterampilan berbahasa Arab dapat dilakukan dengan dilaksanakan kegiatan-kegiatan adapun kegiatannnya diantarannya adalah jam bahasa, kotak mufrodat, penerjemahan lagu, performance, permainan dan menghafal mufrodat.

IAIN PURWOKERTO

[11] Eti Istiqomah, *Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Jurusan Tarbiyah, Prodi Manajemen Pendidikan Islam , 2016, Tidak diterbitkan), hlm. 106.

Dari kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa Arab yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang waktunnya disesuaikan dengan keadaan santri yang merupakan santri mahasiswa.[12]

Persamaan peneliti dengan skripsi penelitian Irna Novia Damayanti sama-sama membahas keterampilan berbahasa, sedangkan perbedaannya skripsi penellitian Irna Novia Damayanti membahas mengenai pengembangan keterampilan berbahasa Arab, sedangkan peneliti membahas mengenai Pengorganisasian Kurikulum keterampilan berbahasa Asing yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Ketiga, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Badruzzaman dalam tesisnya, menjelaskan kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab di Pesantren (studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta), dalam proses pelakasanaannya, kurikulum bahasa Arab di lembaga pendidikan khususnya pesantren dapat dilihat dengan adanya kurikulum bahasa Arab terintregasi, yakni kurikulum bahasa Arab pemerintah dengan kurikulum khas pondok. Intregasi kurikulum tersebut merupakan penggabungan kurikulum bahasa Arab dengan beberapa mata pelajaran bahasa Arab lokal berbahasa Arab, seperti ‘ulum al-Qur’an, Hadist, Fikih, Tafsir dan beberapa mata pelajaran yang lainnya.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, khususnya untuk lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dibawah naungan Pondok Pesantren tersebut menerapkan dan mengembangkan kurikulum kementrian Agama, kementrian

[12] Irna Novia Damayanti, *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santri di Komplek An Najah Arabic Javaness English Community (ARrJEC) Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*, 2016, (Skripsi IAIN Purwokerto, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Tidak diterbitkan), hlm. 107.

IAIN PURWOKERTO

pendidikan, dan *local genuin* Pondok Pesantren. Sedangkan di SMA pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Sleman Yogyakarta, memakai kurikulum khas Pondok Pesantren modern yang merupakan penggabungan dari beberapa kurikulum Timur Tengah, Pondok Gontor dan Lipia Jakarta untuk pembelajaran Bahasa Arab. Target yang dicanangkan oleh lembaga pendidikan MA Nurul Ummah dalam proses pembelajaran bahasa Arab yakni peserta didik mampu berkomunikasi aktif maupun pasif dalam kemahiran menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah) dan menulis (kitabah), sedangkan SMA Muhammadiyah Boarding School mempunyai tujuan, selain berkomunikasi aktif dalam berbahasa, juga peserta didik diharapkan mampu bersaing dalam memperoleh beasiswa melanjutkan studi keluar Negeri.

Persamaan peneliti dengan skripsi penelitian Muhammad Badruzzaman sama-sama membahas kurikulum berbahasa sedangkan perbedaanya skripsi penelitian Muhammad Badruzzaman mengenai kurikulum dan implementasinya, perbandingan dua Pondok Pesantren yaitu antara Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhamadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta dalam skripsi penelitian Muhammad Badruzzaman hanya fokus kepada satu bahasa saja yaitu bahasa Arab, sedangkan peneliti membahas mengenai pengorganisasian kurikulum keterampilan berbahasa Asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inngris.[13]

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan kerangka petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk memudahkan

[13] Muhammad Badruzzaman, *Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, dan Muhamadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)*, 2015, (Tesis IAIN Program Studi Pendidikan Islam, Tidak diterbitkan)

pemahaman terhadap keseluruhan isi skripsi penulis menyusun dalam tiga bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar label atau bagan.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam Bab Kedua sampai Bab Kelima.

Bab Pertama, berisi tentang landasan noormatif penelitian dimana dalam bab ini akan menjadi jaminan bahwa penelitian ini dapat dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan obyektif penelitian. Yang didalamnya terdapat variabel dan konstruksi teorinya. Bab ini memiliki makna strategis tentang teori, digunakan sebagai landasan penyusunan instrument penelitian. Oleh karena itu bab ini memuat teori tentang pengorganisasi kurikulum dan keterampilan berbahasa asing bagi santri Pesantren Mahasiswa An Najah.

Bab Ketiga, menyajikan metode penelitian yang terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknis analisis data.

IAIN PURWOKERTO

Bab Keempat menyajikan data hasil penelitian dan analisis mengenai paparan seluruh data yang diperoleh oleh peneliti pada saat berada dilapangan.

Bab Kelima, merupakan yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

Bab akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiaran-lampiaran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa Asing adalah dimana santri mampu menggunakan dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Asing dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Supaya pembelajaran bahasa Asing berjalan secara maksimal dan lebih terstruktur maka AArJEC melakukan Pengorganisasian kurikulum keterampilan berbahasa sebelum pembelajaran di dilakukaan. Dengan cara mulai dari menyusun program, membuat rencana pembelajaran, pembuatan jadwal, pembuatan perencenaan tugas ustadz, membuat jadwal piket badal ustadz.

Jadi dalam pengorganisasian kurikulum keterampilan berbahasa Asing yang dilakukan oleh AArJEC Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dapat disimpulkan berdasarkan pada setiap model pengorganisasian kurikulum anatara lain sebagai berikut:

1. Kurikulum Inti *(Core Curriculum)*

   Pengorganisasian kurikulum komplek AArJEC selalu dipantau oleh pengasuh. Ketua AArJEC di panggil oleh pengasuh dan menceritakan seberapa jauh perkembangan program pembelajaran berbahasa dan perkembangan santri. Ketika ada yang perlu diperbaiki, maka diadakan kegiatan atau peraturan baru.Peraturan baru dimusyawarahkan bersama-sama seluruh santri AArJEC setelah semua menyepakati hasil musyawarah tersebut selanjutnya di sowankan kepada pengasuh pesantren Mahasiswa An Najah.

2. *Social Function* dan *Persistent Situation*

   Dalam hal sosial funtion di komplek AArJEC terdapat tiga aspek kegiatan yaitu , Antar Pribadi, Keanggotaan Kelompk , Hubungan Antar Kelompok.

IAIN PURWOKERTO

3. *Experience* atau *Activity Curriculum*

   Show talent dilaksanakan pada malam sabtu dimana dari setiap anggota diminta untuk menampilkan bakat dan minat dari setiap anggota seperti: *speech* atau *khitobah*, *sing a song* atau *ghina 'arobi*, *story telling* atau *taqdimul qishoh*,dll. Pada malam sabtu anggota dibebaskan untuk berekspresi sesuai bakat dan minat anggota namun tetap menggunakan bahasa Arab dan Inggris.

4. *Hidden Curriculum* (kurikulum tersembunyi)

   hidden curriculum dikelompokkan dalam kurikulum karena kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam *hidden curriculum* merupakan pengalaman-pengalaman siswa di sekolah maupun pesantren yang dilakukan secara terorganisir. Sedangkan dikatakan hidden karena kegiatan-kegiatan tersebut tidak tertulis secara jelas di kurikulum ideal maupun aktual dalam praktek pelaksanaan di suatu lembaga pendidikan formal mapun non formal.

B. **Saran – saran**

1. Pesantren

   Untuk kedepannya tidak hanya santri komplek AArJEC saja yang mengembangkan keterampilan bahasa tetapi untuk seluruh santri komplek yang lainnya juga bisa mengembangkan keterampilan berbahasa seperti santri AArJEC.

2. Pengurus AArJEC

   Di perbanyak tempelan-tempelan yang menggunakan bahasa Arab semisal mufrodat yang sering salah ucap para santri di tempat yang mudah dilihat santri. Bila mana perlu benda-benda apapun ditulis menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

3. Santri AArJEC

   Bagi santri sebaiknya bisa mengikuti proses pembelajaran dengan kesadaran yang tinggi, konsisten dan komitmen. Berpikir positif terhadap implementasi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh guru/tutor sejatinya proses pembelajaran tersebut dibuat

IAIN PURWOKERTO

untuk kepentingan dalam menunjukan dan meningkatkan kemampuan santri dalam dalam berbahasa Asing.

4. Tutor

   Metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar/tutor hendaknya lebih di optimalkan, sehingga tujuan dari kurikulum bahasa dapat terpenuhi dengan baik, sehingga santri memiliki beberapa kemampuan berbahasa Asing, seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

5. Pembaca

   Bagi pembaca, hasil skripsi ini masih banyak kekurangan, akan tetapi bisa menjadi pedoman bagi pembaca untuk membuat laporan penelitian. Ambil laporan dari hasil penelitian ini yang baik-baik saja dan perbanyaklah membaca buku untuk melengkapi laporan yang dibuat.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah berkenan memberikan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal,semua itu semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis.

IAIN PURWOKERTO

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu penulis baik berupa pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terakhir penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah Senantiasa melimpahkan hidayah dan magfirah-Nya kepada kita, sehingga kita semuaa dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdi kepadan-Nya.

Amiin ya rabbal'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 2002. *Pelaksanaan Otonopmi Luas dan Isu Federaklisme Sebagai Suatu Alternatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Badruzzaman Muhammad. 2015. *kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab di Pesantren (studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)*. Tesis UIN Sunan Kalijaga. Program Studi Pendidikan Islam.Tidak diterbitkan.

Caswita. 2019. *The Hidden Curicullum*. Yogyakarta: LeutikaPro.

Djago Tarigan. 2008.*Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Aksara.

Fuad Effendi,Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Ghazali, Syukur. 2013. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: PT Refika Aditama.

Hamalik Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menyimak*. Bandung: Angkasa.

Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Rakhmat. 2011. *Pengantar Sosiologi Kurikulum*. Jakarta :Raja Grafindo.

Hidayat, Sholeh. 2015. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Istiqomah, Eti. 2016. *Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah*, Skripsi IAIN Purwokerto. Jurusan Tarbiyah. Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Tidak diterbitkan.

M. Ainin, Dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: MISYKAT.

Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta: Puramadina.

Nafi, Dian. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Forum Pesantren.

IAIN PURWOKERTO

Nasution Zain, S. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.

Novia Damayanti, Irna. 2016. *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santri di KomplekAn Najah Arabic Java English Community (ARrJEC) Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Nurwahdi. 2009. *Pendidikan Keterampilan Dalam Perspektif Al-Quran",* Jurnal Ilmu Al-qur'an & hadist Volume 1 No. 1.

Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alvabeta.

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alvabeta.

Suhaenah Suparno. A. 2001. *Modul Membangun kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinngi Departemen Pendidikan Nasional.

Suharto, Babun.2011. *Dari Pesantren Untuk Umat : Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.

Sunarti dan Anggraini Dewi. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Triwijiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Warson Munawwir, Ahmad. 1984. *Kamus al Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.

Zain, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.

IAIN PURWOKERTO